

## Pengenalan Konsep Green Accounting Kepada Siswa Siswi SMKN 3 Cilegon

Rahadian Amrullah<sup>1</sup>, Gita Nabila Sabila<sup>2</sup>, Khoirunnisa<sup>3</sup>, Sahrul<sup>4</sup>, Tri Hardiyanto<sup>5</sup>, Gina Destiana<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>2</sup>*gitanabilasabila@gmail.com*

---

### Abstrak

Seiring dengan perkembangan industri, masyarakat mulai lebih banyak merasakan pencemaran lingkungan. *Green accounting* adalah salah satu jenis lingkungan yang menggambarkan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjaga lingkungan di sekitarnya. Biaya lingkungan adalah mengalokasikan dana untuk menjaga lingkungan di sekitarnya, supaya dengan kegiatan operasional perusahaan tidak mencemari lingkungan. Aktivitas pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk menyadari pentingnya penerapan *green accounting*, sehingga kita dapat menjaga lingkungan di sekitar kita. Pentingnya pemahaman terkait *green accounting* serta pentingnya penerapan *green accounting* dalam mengurangi permasalahan lingkungan, maka dari itu tim PKM memberikan sosialisasi terkait konsep *green accounting* serta bagaimana cara menerapkan *green accounting* kepada siswa/i SMKN 3 Cilegon terkait konsep, manfaat, tujuan, serta cara menerapkan *green accounting*. Metode yang digunakan yaitu metode konseptual dan partisipatif, yaitu dengan cara melibatkan para peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan, baik kegiatan menyampaikan materi, fun games dan sesi diskusi. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2024 di Aula SMKN 3 Cilegon dan diikuti oleh 56 siswa/i jurusan akuntansi SMKN 3 Cilegon. Menjaga lingkungan adalah kewajiban semua orang, baik masyarakat, para pelaku usaha, maupun pemerintah. Semoga dengan dilakukannya aktivitas pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan serta menumbuhkan rasa kepedulian kepada lingkungan.

**Kata Kunci:** *Green Accounting; Biaya Lingkungan; Lingkungan*

---

### Abstract

*Environmental damage and pollution began to be felt by many people along with the development of the industrial world. Green accounting is one type of environment that describes the costs that companies have to maintain the surrounding environment. Environmental costs are costs incurred to prevent environmental pollution so that companies need to process waste generated from the company's operational activities. This community service activity is intended to realize the importance of implementing green accounting, so that we can protect the environment around us. The importance of understanding related to green accounting and the importance of implementing green accounting in reducing environmental problems, therefore the PKM team provided socialization related to the concept of green accounting and how to apply green accounting to students of SMKN 3 Cilegon regarding the concept, benefits, objectives, and how to implement green accounting. The method used is a conceptual and participatory method, namely by involving the participants in the activities carried out, both material delivery activities, fun games and discussion sessions. This community*

---

*service activity will be carried out on May 2, 2024 at the Hall of SMKN 3 Cilegon and was attended by 56 students majoring in accounting at SMKN 3 Cilegon. Protecting the environment is everyone's obligation, both the community, business actors, nor the government. Hopefully this community service activity can increase and foster a sense of concern for the environment.*

**Keywords:** *Green Accounting; Environmental Cost; Environment*

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan industri, masyarakat mulai lebih banyak merasakan pencemaran lingkungan. Semakin berkembangnya dunia industri, semakin banyak masalah lingkungan yang muncul akibat sikap industri yang kurang memikirkan akibat yang dihasilkan atas aktivitas operasional perusahaan (Yasrawan & Werastuti, 2022).

Indonesia sedang menghadapi krisis sosial yang semakin parah, perubahan iklim, pemanasan global, bencana lingkungan, krisis energi, dan krisis energi, sehingga diperlukan transformasi menuju akuntansi hijau. Hal ini penting dilakukan karena kompleksitas krisis juga disebabkan oleh akuntansi. Ini disebabkan oleh fakta bahwa informasi akuntansi keuangan yang dihasilkan melalui proses akuntansi sebelumnya tidak dievaluasi dengan baik untuk memberikan informasi akuntansi sosial dan lingkungan yang memadai dan akurat. (Lako, 2016). Untuk bertahan dalam jangka panjang, bisnis harus proaktif terhadap peraturan lingkungan. Di

sisi lain, tindakan bisnis yang memengaruhi lingkungan ini menyebabkan biaya yang besar yang harus dipedulikan. (Andayani, 2017).

Akuntansi memperhatikan lingkungan dengan mengungkapkan biaya lingkungan yang disajikan di laporan keuangan. Ini dikenal sebagai akuntansi hijau atau akuntansi lingkungan. (Aniela, 2012)

Biaya lingkungan adalah mengalokasikan dana untuk menjaga lingkungan di sekitarnya, supaya dengan kegiatan operasional perusahaan tidak mencemari lingkungan. (Zainab et al., 2020)

Untuk mengetahui informasi dari permasalahan ini, tim PKM melakukan analisis situasi. Dengan melakukan analisis situasi, tim PKM dapat mengetahui permasalahan yang ada dan dapat menemukan solusi untuk permasalahan yang terjadi, sehingga tim PKM dapat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan. Maka dari itu, kami tim PKM dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Serang

berkesempatan untuk menyelenggarakan aktivitas pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMKN 3 Cilegon dengan memberikan sosialisasi kepada siswa/i SMKN 3 Cilegon dengan judul “Sosialisasi Pengenalan Konsep Green Accounting Kepada Siswa/i SMKN 3 Cilegon”.

Aktivitas pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk menyadari pentingnya penerapan *green accounting*, sehingga kita dapat menjaga lingkungan di sekitar kita. Pentingnya pemahaman terkait *green accounting* serta pentingnya penerapan *green accounting* dalam mengurangi permasalahan lingkungan, maka dari itu tim PKM memberikan sosialisasi terkait konsep *green accounting* serta bagaimana cara menerapkan *green accounting* kepada siswa/i SMKN 3 Cilegon terkait konsep, manfaat, tujuan, serta cara menerapkan *green accounting*. Sehingga diharapkan para peserta PKM dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 3 Cilegon pada hari Kamis, 2 Mei 2024. Peserta kegiatan ini adalah siswa/i kelas X dan XI jurusan akuntansi SMKN 3 Cilegon. Metode aktivitas ini dilaksanakan dengan cara bertahap. Tahapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

a. **Persiapan.** Dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan ini, tim melakukan diskusi dengan semua pihak yang terlibat, survei lokasi, meminta perizinan, menyediakan peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan, mengatur waktu kegiatan, dan orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan ini.

b. **Pelaksanaan.** Pada tahap pelaksanaan, tim melakukan kegiatan sosialisasi untuk menyampaikan sejumlah informasi terkait *green accounting*. Pada tahapan ini digunakan metode konseptual dan partisipatif, yaitu dengan cara membuat para peserta berkontribusi terhadap kegiatan yang dilaksanakan, baik kegiatan menyampaikan materi, fun games dan sesi diskusi, sehingga kegiatan ini berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuannya.

c. **Evaluasi.** Untuk melakukan evaluasi, tim menggunakan metode reflektif. Metode ini digunakan untuk memberitahukan ketidaksempurnaan dari aktivitas yang telah dilaksanakan bersama mitra, sehingga tim dapat mengetahui kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, maka tim dapat memperbaiki untuk kegiatan yang akan dilaksanakan lainnya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini direalisasikan pada tanggal 2 Mei 2024 di SMKN 3 Cilegon dan dilaksanakan oleh Tim

Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Serang.

Tim Pengabdian terdiri dari 11 (sebelas) mahasiswa dan 1 (satu) dosen. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 (tiga) jam, yang dimulai jam 08.00 – 11.00 WIB dan diikuti peserta sebanyak 56 siswa/i kelas X dan XI jurusan akuntansi SMKN 3 Cilegon di Aula SMKN 3 Cilegon. Kegiatan ini memberikan informasi terkait *green accounting* yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa dengan pembahasan yang berbeda dari setiap presenter.

Materi pertama menyampaikan informasi terkait pengenalan konsep *green accounting*, tujuan penerapan *green accounting*, hubungan kinerja lingkungan dengan keuangan, biaya lingkungan, PROPER, peraturan terkait *green accounting* serta memberikan contoh nyata salah satu perusahaan yang telah melaksanakan *green accounting* di Cilegon. *Green accounting* adalah salah satu jenis akuntansi lingkungan yang menjabarkan biaya yang dibutuhkan perusahaan agar tetap menjaga lingkungan di sekitarnya, oleh karena itu, semua individu mempunyai hak yang sama dalam memiliki lingkungan yang baik dan sehat. Dalam UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dijelaskan bahwa apabila

individu atau kelompok menjalankan usaha maka harus menyampaikan laporan yang benar dan dapat dibuktikan kebenarannya terkait pengelolaan lingkungan dari kegiatan tersebut. (Indonesia, 1997) PROPER adalah program pengawasan terhadap industri yang bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan kepatuhan para pelaku usaha atau industri untuk patuh terhadap peraturan lingkungan hidup.

Materi kedua menyampaikan materi terkait tahapan dalam perlakuan alokasi biaya lingkungan, penerapan *green accounting* di perusahaan. Untuk menerapkan alokasi biaya lingkungan, tahapan yang harus dilakukan yaitu dengan menjabarkan efek negatif yang disebabkan oleh operasi bisnis, pengakuan terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk mencegah pencemaran lingkungan, menghitung biaya yang akan dikeluarkan, menyajikan laporan keuangan secara wajar, dan terakhir melakukan pengungkapan atas biaya-biaya tersebut. Untuk menerapkan *green accounting*, perusahaan dapat mengurangi penggunaan energi fosil, meningkatkan efisiensi biaya operasional, mengimplementasikan kebijakan 5R, pengelolaan limbah, dan menaati undang-undang serta mematuhi peraturan lingkungan hidup. Dengan menerapkan *green accounting* maka tidak hanya perusahaan saja yang diuntungkan tetapi masyarakat juga dapat

memiliki lingkungan yang nyaman, bersih, dan sehat.

Untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, bersih dan sehat, semua orang harus berkontribusi dalam menjaga lingkungan, baik masyarakat, perusahaan, maupun pemerintah. Menjaga lingkungan adalah kewajiban semua orang, maka dengan terselenggaranya aktivitas ini harapan kami semua orang mampu berkontribusi serta menimbulkan kesadaran dalam menjaga lingkungan.

## KESIMPULAN

*Green accounting* adalah salah satu jenis lingkungan yang menggambarkan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjaga lingkungan di sekitarnya. Ketika membangun suatu usaha, maka harus mengalokasikan dana untuk menjaga lingkungan di sekitarnya, supaya dengan kegiatan operasional perusahaan tidak mencemari lingkungan. Menjaga lingkungan adalah kewajiban semua orang, baik masyarakat, para pelaku usaha, maupun pemerintah. Semoga dengan dilakukannya aktivitas pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan serta menumbuhkan rasa kepedulian kepada lingkungan.

## REFERENSI

Andayani, A. (2017). Tanggung Jawab

Lingkungan Dan Informasi Biaya Lingkungan Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 9(2), 169. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2005.v9.i2.2019>

Aniela, Y. (2012). *PERAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA*. 1(1), 15–19.

Destia, M., Suherman, E., Anggela, F. P., Ekonomi, F., Buana, U., & Karawang, P. (2024). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 6(4), 1667–1680. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.794>

Implikasi, P., & Lingkungan, B. (2019). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*. 21(2), 198–209.

Indonesia, R. (1997). *Presiden republik indonesia*.

Kepulauan, R. (2019). *Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Univ. Riau Kepulauan e-mail* : 6(2), 23–36.

Lako, A. (2016). *Transformasi Menuju Akuntansi Hijau \* Andreas Lako*. 52–54.

Masyarakat, L. P. dan P. (2021). *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1–33.

Winarno, W. A., & Jember, U. (2016). *Corporate Social Responsibility :*

- Pengungkapan Biaya Lingkungan.* <https://doi.org/10.33508/jako.v14i3.35>  
*January 2007.* 14
- Yasrawan, K. T., & Werastuti, D. N. S. (2022). Bagaimana Peran Dan Penerapan Akuntansi Hijau Di Indonesia? *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(3), 151–161.
- Zainab, A., Burhany, D. I., & Kunci, K. (2020). *Biaya Lingkungan , Kinerja Lingkungan , dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur.* 26–27.